

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, INFLASI DAN PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTI, REAL ESTATE AND BUILDING CONTRUCTION* DI BURSA EFEK INDONESIA)

Novia Istyawati

Universitas Negeri Surabaya
noviaistyawati@mhs.unesa.ac.id

Dr. Purwohandoko, M.M

Universitas Negeri Surabaya
purwohandoko@unesa.ac.id

Abstract

This study aims to see the effect of leverage, liquidity, firm size and inflation the profitability. The population in this study are 35 Property, Real Estate, and Building Construction listed in Indonesia Stock Exchange and the sample used in this research is purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of analysis through hypothesis testing, simultaneously leverage, liquidity, firm size and inflation joint influence on profitability. Partially, shows that leverage does not affect probability., liquidity affects profitability., No unemployed funds will increase profitability. Company size does not affect profitability., Assets not used optimally do not affect profitability. Inflation has an effect on profitability., The price of goods increases will reducw the value of inflation.

Keywords: firmsize; inflation; leverage; profitability.

PENDAHULUAN

Era saat ini globalisasi, Indonesia memiliki pengusaha bersaing tidak hanya diluar negeri saja tetapi didalam negeri. Kondisi yang seperti ini memacu persaingan dalam beberapa sektor di Indonesia. Pertumbuhan di mana ekonomi yang meningkat persaingan juga akan semakin ketat. Tidak terkecuali untuk perkembangan sektor properti yang melandasi semua kebutuhan masyarakat, seperti komunikasi, sarana perkantoran, kesehatan, hiburan, pendidikan, maupun pariwisata. Suatu perusahaan tidak terlepas dari kebutuhan sumber pendanaan (Wijaya, 2012)

BEI berperan besar bagi perekonomian Negara karena BEI sebagai pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan (Rini, 2016). Berdasarkan data dari BEI secara berurutan selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017 dengan menggunakan perhitungan profitabilitas di 9 sektor di Indonesia . Profitabilitas menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut juga terlihat pada ROA (*Return On Asset*) yang menunjukkan penurunan pada tahun tersebut. ROA ialah di mana perusahaan memiliki kemampuan digunakan seluruh aset yang telah dimiliki laba setelah pajak (Kasmir, 2013).

Tabel 1.

ROA 9 Sektoral Periode 2014-2017

Sektor	2014	2015	2016	2017
Agriculture	87,48	21,56	-	11,01
Mining	43,96	-	19,25	287,0
Basic Industry & Chemicals	2216,7	28,63	131,2	105,2
Miscellaneous	1	1	1	7
Consumer Goods	29,70	26,36	70,39	357,2
Industry Property & Real Estate	305,25	278,4	305,4	280,5
Infrastructure	38,91	11,57	-2,33	-
Finance	208,52	130,1	67,14	72,99
Trade, Service & investment	417,82	-	4,70	-
		24,43		113,8
				0

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa laba perusahaan di sektor *properti, real estate, and building construction* sebesar 273,12%, kemudian di tahun 2015 mengalami penurunan

sebesar 232,06%, di tahun 2016 mengalami penurunan sangat drastis sebesar 169,87% dan 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 162,24%. Berbeda dengan 9 sektor laba perusahaan mengalami fluktuatif tiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan inflasi terhadap profitabilitas *property, real estate, and building construction* tahun 2014-2017.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Balancing Theory

Balancing theory ialah suatu yang menyatakan bahwa perusahaan menyeimbangkan komposisi modal sendiri dan hutang (Kautsar, 2014). Penambahan hutang dilakukan ketika manfaat masih diterima oleh perusahaan. Apabila terdapat pengorbanan yang cukup besar maka penambahan hutang tidak akan dilakukan. Pengorbanan akibat penggunaan hutang dapat berupa biaya keagenan dan biaya kebangkrutan (Linda, Lautania, & Arfandynata, 2017). Teori *balancing theory* pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan *leverage* terhadap profitabilitas (ROA).

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory ialah profit sedang perusahaan dalam jumlah yang yang tidak banyak (Anggrasari & Aji, 2018). Dampak ini akan mengakibatkan Teori *Pecking order* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan likuiditas dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA).

Technology Theory

Menurut (Puspita & Hartono, 2018) teori teknologi menekankan modal fisik, *economies of scale* artinya faktor yang menyebabkan rata-rata biaya produksi suatu barang semakin menurun ketika jumlah output yang diproduksi semakin meningkat, dan lingkup perusahaan (Rajan & Zingales, 2015). Kegiatan operasional perusahaan dan investasi pada modal fisik yang diperlukan untuk menghasilkan keuntungan (Kautsar, 2014). Teori *Technology* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah hasil selama kerja tertentu periode dari segi kualitas dan kuantitas yang ingin dicapai seorang pegawai sesuai tanggung jawab (Jumingan, 2006).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013) rasio ini juga memberikan efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari penghasilan yang menghasilkan laba atau dari pendapatan investasi, diproksikan oleh ROA. Menurut Rini (2016) profitabilitas diukur dengan rumusan (1) sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(1)$$

Leverage

Menurut Kasmir (2013), *leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. *Leverage* diproksikan oleh *debt to total asset ratio (DAR)*. Menurut Gunde (2017) leverage diukur dengan rumusan (2) sebagai berikut.

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Likuiditas

Menurut Ratnasari (2016), likuiditas perusahaan merupakan kemampuan menunjukkan kewajiban pendek pada perusahaan tepat pada waktunya. Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan dengan *current ratio (CR)*. Menurut Rofiah (2017) likuiditas diukur dengan rumusan (3) sebagai berikut.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \dots\dots\dots(3)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan dari skala yang total aktiva untuk perusahaan pada akhir tahunnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset yang ada di dalam sebuah perusahaan (Febria, 2013). Menurut Febria (2013) ukuran perusahaan diukur dengan rumusan (4) sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \dots\dots(4)$$

Inflasi

Inflasi secara umum dapat diartikan sebagai dalam suatu periode tertentu secara terus menerus mengalami kenaikan harga-harga umum Prasetyo (2011). Inflasi dalam penelitian ini menggunakan Indeks Harga Konsumen (Consumer Price Index) periode 2013-2017 untuk menggambarkan dalam pergeseran harga jasa dan barang yang digunakan oleh seluruh masyarakat. Menurut Prasetyo (2011) inflasi diukur dengan rumusan (5) sebagai berikut:

$$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

- LI_t = Laju inflasi tahun atau periode t
- IHK_t = Indeks harga konsumen periode t
- IHK_{t-1} = Indeks harga konsumen periode t-1

Hipotesis

H1 : *Leverage* berpengaruh profitabilitas pada profitabilitas pada perusahaan *Properti, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Properti, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Properti, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

H4 : Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Properti, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini ialah secara kuantitatif sedangkan dilihat dari tujuan penelitiannya maka termasuk ke dalam penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan sektor *Properti, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun 2014-2017.

Populasi yang digunakan sebanyak 92 perusahaan dan sampel diperoleh 35 perusahaan. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi linear berganda digunakan untuk melakukan uji pada beberapa uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji tatistik F, uji statistik t, dan koefisien determinasi (Ghozali, 2016)

Cara mengetahui apakah data dari sebuah penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan pengujian normlitas sehingga dapat mengetahui penyimpangan data yang terjadi (Ghozali, 2016). Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya yaitu 0,720, memiliki signifikansi >0,05 artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen. Semua variabel independen menghasilkan nilai signifikansi >0,05 pada heteroskedastisitas. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 2,011 atau >0,05 yang memiliki arti bahwa data bebas dari autokorelasi.

Tabel 2.
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Jenis Uji	Sig	Tolera nce	VIF	R- Squ are	DW
Normalitas	,720				
Multikolinie ritas		,963 ,915 ,909 ,994	1,039 1,093 1,101 1,006		
Heterokedast isitas				,056	
Autokorelasi					2,01 1

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 3, pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki

nilai koefisien sebesar 0,342 dengan tingkat signifikansi 0,486. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0,102 dengan tingkat signifikansi 0,004. Dengan kata lain, *leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0,022 dengan tingkat signifikansi 0,687. Menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar -1,675 dengan tingkat signifikansi 0,045. Menyatakan bahwa memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 3.
HASIL UJI HIPOTESIS

	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	1.725	.285	6.044	.000
Leverage	.342	.490	.699	.486
Likuiditas	.102	.035	.251	.004
Ukuran_Perusahaan	.022	.055	.404	.687
Inflasi	-1.675	.828	-.167	.045

Sumber: Output SPSS (2019) Data diolah 2019

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji ini menunjukkan sebesar 0,060 atau 6%. Hal ini berarti 6% variabel profitabilitas dijelaskan oleh variabel *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan inflasi, sedangkan 94% dijelaskan oleh variabel modal kerja, nilai tukar diluar model penelitian.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik variabel nilai t sebesar 0,699 dengan signifikansi 0,486 hasilnya *leverage* tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa perubahan *leverage* tidak berdampak pada perubahan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2012) dan Afrinda (2013) di mana *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat terjadi karena menggunakan lebih banyak dana dalam perusahaan internal seperti laba ditahan (tidak perlu mencari pinjaman dana diperusahaan) sehingga dengan adanya *leverage* di dalam perusahaan tidak akan berdampak secara signifikan terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *leverage* tidak dapat

mempengaruhi profitabilitas. Hal ini dapat terlihat pada perusahaan Ciputra Development Tbk bahwa nilai *leverage* pada tahun 2014 adalah sebesar 0,51 dan nilai ROA sebesar 7,71. Sedangkan pada tahun 2017 nilai *leverage* tetap sebesar 0,51 tetapi nilai ROA semakin mengalami penurunan menjadi sebesar 3,21. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya nilai *leverage* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Implikasi teori dari hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *balancing theory* yang menjelaskan bahwa keberadaan *leverage* diharapkan mampu meminimalisir persoalan penggunaan hutang. Dari hasil ini maka dapat menjadikan penguat teori bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi pengaruh anatar *leverage* dengan profitabilitas.

Implikasi praktik dari yaitu bahwa perusahaan di sektor *property, real estate and building construction* tidak perlu menambah atau mengurangi jumlah dari hutang dalam perusahaan karena tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga hutang bisa tetap menjalankan tugasnya di mana salah satu peran hutang dalam perusahaan yaitu untuk membayar kewajiban hutang jangka panjang perusahaan supaya tetap bisa bekerja sama dengan baik dengan membayar hutang lebih tepat waktu.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik variabel nilai t sebesar 2,908 dengan signifikansi 0,004 hasilnya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa semakin likuiditas meningkat maka tidak ada dana yang menganggur atau produktif sehingga dana tersebut menghasilkan pendapatan perusahaan juga meningkat akibatnya profitabilitas juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Omondi dan Muturi (2013), Awan (2014), Ehiedu (2014) dan Rofiah (2017) di mana likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki kemampuan besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, maka tidak ada aset yang menganggur sehingga pendapatan bertambah dan profitabilitas juga besar. Menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas dilihat dari aset lancar maka semakin besar mempengaruhi profitabilitas juga

semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat pada perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk yang memiliki nilai likuiditas yang mengalami kenaikan pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 5,22 menuju 5,30 yang juga diikuti dengan kenaikan pada nilai profitabilitas pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,74 menuju angka 6,39 pada tahun 2017. Sehingga dapat menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Implikasi teori hasil dari penelitian tersebut mendukung *pecking order theory*. Dari hasil ini maka dapat menjadikan penguat teori bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi pengaruh positif antara likuiditas dengan profitabilitas.

Implikasi praktik dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan di sektor *properti, real estate and building construction* perlu menambah nilai likuiditas karena ada berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini karena likuiditas mengalami peningkatan tentu juga akan tidak ada dana yang menganggur dalam perusahaan tersebut. Sehingga pendapatan di perusahaan akan meningkat dan profitabilitas juga akan meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik variabel nilai t sebesar 0,404 dengan signifikansi 0,687 yang hasilnya bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa perubahan ukuran tidak berdampak pada perubahan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azlina (2009), Febria (2013), Sari dan Budiasih (2014), Putra dan Badjra (2015), Ratnasari (2016) di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena aset yang besar tidak digunakan secara optimal oleh perusahaan sehingga tidak berdampak pada profitabilitas. Hal tersebut bahwa besar kecilnya nilai ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Hal ini dapat terlihat pada perusahaan Moderland Realty Tbk bahwa nilai ukuran perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar 2,68 dan nilai ROA sebesar 3,45. Pada tahun 2017 nilai ukuran perusahaan tetap sebesar 2,68 dan nilai ROA meningkat menjadi sebesar 4,21. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa besar kecilnya nilai ukuran perusahaan

tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Implikasi teori penelitian hasil tersebut ini tidak sesuai dengan *technology theory*. Dari hasil ini maka dapat menjadikan penguat teori bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi pengaruh antar ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Implikasi praktik dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan di sektor *properti, real estate and building construction* tidak perlu menambah atau mengurangi jumlah dari aset dalam perusahaan karena tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga aset bisa tetap menjalankan tugasnya di mana salah satu peran aset dalam perusahaan yaitu untuk menggunakan aset yang besar digunakan secara optimal supaya bisa digunakan kegiatan operasional dalam memenuhi peluang pasar.

Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik variabel nilai t sebesar -2,022 dengan signifikansi 0,045 yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi maka profitabilitas menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavia (2009) di mana inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga kemampuan daya beli masyarakat menurun dan dampaknya penjualan pun menurun. Penjualan perusahaan menurun akan berdampak pada penurunan profitabilitas. Menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi dilihat dari pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi profitabilitasnya juga semakin menurun. Hal ini dapat terlihat pada perusahaan Waskita Karya Tbk yang memiliki nilai inflasi yang mengalami penurunan pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 0,04 menuju 0,03, akan tetapi ditahun 2016 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 2,95 menuju angka 4,29 pada tahun 2017. Sehingga dapat menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Implikasi teori penelitian tersebut hasilnya mendukung *pecking order theory*. Dari hasil ini maka dapat menjadikan penguat teori bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi pengaruh negatif antara inflasi dengan profitabilitas.

Implikasi praktik dari hasil bahwa perusahaan di sektor *property, real estate and building construction* perlu mengantisipasi inflasi yang meningkat agar ROA tidak menurun. Hal ini karena inflasi mengalami peningkatan akibat harga-harga barang dan jasa yang naik secara terus menerus dampaknya penjualan turun dan profitabilitas juga menurun.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dan menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan karena menggunakan dana yg lebih banyak dalam perusahaan internal seperti laba ditahan sehingga perusahaan di sektor *property, real estate, and building construction* tidak hutang di perusahaan lain sehingga tidak berdampak pada perubahan profitabilitas. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan karena tidak ada dana yang menganggur atau aset yang menganggur sehingga menghasilkan pendapatan perusahaan meningkat akibatnya profitabilitas juga meningkat. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan karena aset perusahaan yang digunakan tidak secara optimal sehingga tidak berdampak pada perubahan profitabilitas. Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena harga-harga barang dan jasa naik secara menerus sehingga kemampuan daya beli masyarakat menurun dampaknya penjualan menurun dan profitabilitas juga menurun.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama sektor *property, real estate, and building construction* meningkatkan profitabilitas hendaknya perusahaan melihat likuiditas dan inflasi yang berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Selanjutnya bagi investor dan calon investor diharapkan memilih saham yang akan dipilih hendaknya melihat tingkat likuiditas perusahaan karena berpengaruh kepada perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 35 sampel perusahaan pada sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sehingga belum bisa mempresentasikan keadaan

perusahaan yang ada. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, yaitu modal kerja dan nilai tukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, Babalola Yisan. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5), 2222–1700.
- Afrinda, N. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pda Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. 23(1): 01-23.
- Astuti, Dewi., & Nony Kezia (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *FINESTA*, 3(1), 13–18.
- Ambarwati, Yuniarta & Sinawarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Akutansi Program S1*, 3(1),1.
- Awan, M. R. (2014). Impact of liquidity , leverage , inflation on firm profitability an empirical analysis of food sector of Pakistan. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 16(1), 104–112.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal EMBA*, (2005), 107–114.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- cnnindonesia.com. Saham Sektor *Properti, Real Estate and Building Construction*,(Online), https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180115104400-929268875/saatnya-investor-cermati-saham-properti-dan-konstruksi,diakses_pada_15_september_2018).
- Devi, A., & Devi, S. (2014). Determinants of

- Novia Istyawati & Purwohandoko. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Inflasi dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor *Properti, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia*)
- Textile Firms' Profitability in Pakistan. *Forman Journal of Economic Studies*, 11(19), 87–101.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Ehi-Oshio, O. U., Adeyemi, A., & Enofe, Augustine O. (2013). Determinants of Corporate Profitability in Developing Economies. *European Journal of Business and Management*, 5(16), 42–51.
- Ehiedu, V. C. (2014). *The Impact of Liquidity on Profitability of Some Selected Companies : The Financial Statement Analysis (FSA) Approach. Research Journal of Finance and Accounting*, 5(5), 81–90.
- Febria, R. L. (2013). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi*. 5(1): 12-28
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunde, Y. M., Murni, S., & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4185–4194.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- idx.co.id (2018). PT Bursa Efek Indonesia. (<https://www.idx.co.id>, diakses pada 14 Februari 2019).
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop , Leverage , and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15, 1.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kautsar, Achmad. 2014. Analisis Pengaruh Firm Siza, DER, dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio dengan ROE sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Non Keuangan yang Listed di BEI tahun 2009-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.23, No.2, pp.1-13.
- Karyawati Endang, Taher Alhabsyi, & Darminto. (2013). Pengaruh karakteristik perusahaan, faktor eksternal dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Survey Pada Perusahaan Automotif Di BEI). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6, 69–82.
- Linda, L., Lautania, M. F., & Arfandynata, M. (2017). Determinan Kebijakan Hutang (Bukti Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamiks Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 91-112.
- Malthora, N. K. (2006). *Riset Pemasaran - Pendekatan Terapan* (4th ed.). Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Fajar Aditya P, Irni Yunita & Tieka. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi , Nilai Tukar , Dan Suku Bunga Bi Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). *Analysis the Effect of Inflation , Exchange Rate and Interest Rates Against Company Profitability (Ststudy in Telecommunication Companies L. E- Proceeding of Management*, 3(1), 286–

- 292.
- Manajemen Universitas Udayana, 4(7), 2052–2067.
- Malik, H. (2011). Determinants of Insurance Companies Profitability : an Analysis of Insurance Sector in Ethiopia. *Academic Research International*, 1(3), 315–321.
- Puwohandoko., Nadia Asandimitra., dan Ahmad Kautsar. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms and Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57–64.
- Rajan, R. G., & Zingales, L., (2015) The Firm As A Dedicated Hierarchy: A Theory Of The Origins And Growth Of Firms. *Journal of Economics*, 805-851.
- Nugroho, S. B. (2012). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–11.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Mycological Research*, 6(Juny), 1323–1330.
- Oktavia, L. D. (2009). Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Privatisasi (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Rini, E. P. S. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Riset Manajemen*, 000(November 2016), 124–135.
- Omondi, M. M., & Muturi, W. (2013). Factors Affecting the Financial Performance of Listed Companies at the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(15), 2222–2847.
- Rofiah, M., Mardani, Ronny Malavia, & Wahono, B. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 45–54.
- Perdana, F. T. (2014). Analisa Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Return On Asset Perusahaan Consumer Goods di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen*, 1–12.
- Sari, I. R. (2012). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap ROE dan ROI serta Implikasinya terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri Semen di Bursa Efek Indonesia) Irni. *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23–42.
- Prasetyo, P Eko. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 2, 261–273.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal feed di bei periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1-8.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal*
- Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Novia Istyawati & Purwohandoko. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Inflasi dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor *Properti, Real Estate and Building Construction* di Bursa Efek Indonesia)

Sugiyono. 2013. Statistika Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Statistika Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sorana, V. (2015). Determinants of Return on Assets in Romania: A Principal Component Analysis. *Timisoara Journal of Economics and Business*, 8(s1), 32–47.

Wijaya, A. L. (2012). Pengaruh Komponen Working Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Maret 2012, Pp. 20-26, 4(1), 20–26.

Zulfiqar, Z., & Ud Din, N. (2015). Inflation , Interest rate and firms ' performance : the evidences from textile industry of Pakistan. *International Journal of Arts and Commerce*, 4(2), 111–115.